

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGMBANGAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

Awal berdiri dengan nama SMU Negeri 1 Kayen pada tahun 1990, menempati bangunan milik SLTP Negeri 1 Kayen (sekarang SMP Negeri 1 Kayen). Pada tahun 1991 SMU Negeri 1 Kayen telah berpindah dan menempati gedung milik sendiri. Secara resmi SK Penegerian SMA Negeri 1 Kayen disahkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia saat itu Bapak Fuad Hasan, dengan Nomor: 0216/ 0/ 1992 pada tanggal 5 Mei 1992.

Sebagai SMA Negeri di Wilayah Kabupaten Pati bagian selatan, sejak tahun 2016 status SMA Negeri 1 Kayen berada dibawah kewenangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, yang sebelumnya kewenangan berada di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati.¹

- 1) NPSN (20339020)
- 2) Luas Tanah (15860)
- 3) Internet (Telkom Speedy)
- 4) Jumlah Rombel (36 kelas)
- 5) Laboratorium (7 Unit)
- 6) Perpustakaan (1 Unit)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kayen

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan insan bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi dan berdaya saing.

b. Misi

Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan insan bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi dan berdaya saing. Untuk mengaktualisasikan visi tersebut, SMA Negeri 1 Kayen menerapkan misi:

- 1) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut warga sekolah sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak.
- 2) Menanamkan sikap sopan – santun, berdisiplin, berbudaya dan berbudi pekerti luhur

¹ Hasil Dekumen Muatan Kurikulum SMA Negeri 1 Kayen Pati, 2022.

- 3) Mengembangkan sikap hidup bersih dan peduli lingkungan
- 4) Mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran dan pembimbingan yang tertib, efektif, dan kondusif
- 5) Mendayagunakan sarana dan prasarana sekolah untuk mewujudkan pembelajaran berbasis teknologi informasi
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan sekolah
- 7) Membimbing siswa dalam menggali dan mengembangkan bakatnya di bidang akademik maupun non akademik
- 8) Menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif kepada warga sekolah²

3. Tujuan SMA Negeri 1 Kayen

Berkaitan dengan visi dan misi seperti terurai pada sebelumnya, SMA Negeri 1 Kayen memiliki tujuan yang secara operasional terdeskripsi seperti berikut:

- a. Terciptanya warga sekolah yang semakin beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Terwujudnya kesadaran warga sekolah terbiasa bersikap sopan – santun, berdisiplin, berbudaya dan berbudi pekerti luhur
- c. Terwujudnya kesadaran warga sekolah terbiasa hidup bersih dan peduli lingkungan sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan asri
- d. Terwujudnya proses pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal
- e. Terwujudnya penggunaan sarana dan prasarana sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang optimal
- f. Terselenggaranya kegiatan pelatihan dan keterampilan yang efektif bagi warga sekolah
- g. Terwujudnya warga sekolah yang mampu bersaing dalam kejuaraan, baik di bidang akademik maupun non akademik

² Hasil Dekumen Muatan Kurikulum SMA Negeri 1 Kayen Pati, 2022.

- h. Terwujudnya semangat berkompetisi secara positif kepada warga sekolah untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki secara optimal³

B. Penyajian Hasil Penelitian dan Pengembangan

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Awal

Pada awal tahapan penelitian dan pengembangan adalah melaksanakan kegiatan untuk mengumpulkan data saat di awalan. Penelitian dan pengumpulan data di awal dilaksanakan guna materi materi maupun menganalisa apa yang dibutuhkan untuk dilakukannya penelitian, disesuaikan dengan penyusunan *product* yang akan dikembangkan. Materi yang dipakai pada penelitian dan pengembangan tersebut adalah kedisiplinan diri (*self discipline*), karena materi hal ini mengenai tepat dengan waktu dalam melaksanakan uji coba produk di lapangan, kedisiplinan diri merupakan materi yang cukup mudah untuk dipelajari.

Ketika materi sudah ditetapkan, tahap setelahnya adalah melaksanakan analisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan wawancara. Wawancara tersebut dilakukan dengan salah satu guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kayen. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data yang diperlukan peneliti untuk proses penelitian. Proses wawancara dengan Bapak Mardiyanto selaku salah satu guru bimbingan dan konseling, memperoleh beberapa penjelasan mengenai tahun ajaran 2021/2022 untuk semester gasal memakai kurikulum prototipe. Pembelajaran bimbingan konseling dijadwalkan terdapat 6 selama satu minggu dengan manajemen waktu 1x45 menit dalam sekali pertemuan, karena masih terdampak pandemi saat ini sekolahan memberlakukan satu kelas di bagi menjadi dua sesi satu setengah kelas online dan setengah kelas lagi pembelajaran tatap muka menggunakan protokol kesehatan. Setiap siswa yang mempunyai ciri khas tersendiri misalnya disiplin, rajin antusias dalam pembelajaran bimbingan dan konseling berlangsung, namun terdapat juga siswa yang kurang sadar akan disiplin, kebetulan juga peneliti melakukan penelitian pada kelas duabelas. Kelas tersebut yang akan menempuh karir selanjutnya, antara bekerja, kuliah, atau kuliah sambil kerja. Pada wawancara tersebut juga siswa cenderung

³ Hasil Dekumen Muatan Kurikulum SMA Negeri 1 Kayen Pati, 2022.

enggan mencari informasi untuk nanti ketika sudah lulus sekolah. Guru bimbingan dan konseling sangat prihatin dengan karir siswa yang kini kian menurun semenjak diterapkannya pembelajaran daring. Adanya penelitian tersebut sekolah sangat terbantu dengan pandangan karir siswa.⁴

Berlandaskan dengan wawancara yang telah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwa rasa tidak disiplin dari siswa disebabkan oleh adanya terlalu seringnya bermain game online, terlalu sering aktif media sosial, tidak hanya itu peserta didik juga belum merasa ada tantangan atau minat untuk menggapai karirnya selanjutnya.

2. Perencanaan

Setelah tahapan tersebut kemudian dilanjutkan dengan perencanaan komik bimbingan konseling bernuansa Islami berdasarkan kondisi yang terjadi di dalam lingkup penelitian, mulai dari perencanaan berbagai referensi komik, buku, atau jurnal yang berkaitan dengan bimbingan karir siswa SMA kelas XII, siswa tersebut yang akan menempuh jenjang karir setelah lulus nanti. peneliti juga memilih desain, layout, warna, cerita yang sesuai dengan karakteristik siswa SMA kelas XII, serta menyiapkan bahan-bahan evaluasi pada komik bimbingan dan konseling bernuansa Islami yang akan dilaksanakan.

3. Pengembangan Draf produk

Adapun seperti yang dijelaskan dalam materi sebelumnya, dalam komik terdapat komponen untuk melengkapi suatu produk seperti di bawah ini:

a. Sampul Komik

Sampul pada produk pengembangan media *bibliotherapy* melalui komik bernuansa Islami untuk sikap *self discipline* tersebut terdapat dari tiga jenis cover yaitu cover depan, cover belakang, dan cover dalam.

⁴ Mardiyanto, wawancara oleh penulis, 21 Februari, 2022. wawancara 1, transkrip.

Gambar 4. 1 Sampul Depan dan Belakang Komik
Bernuansa Islami



Sampul depan maupun sampul belakang di desain bersambung, cover depan memuat mengenai judul masa depan berawal berawal dari kedisiplinan (ikhtiar dan tawakal), dengan gambar kedua tokoh utama yang awalnya kurang disiplin, tidak rajin sholat, kemudian suatu hal terjadi yang mengubah dirinya untuk bangkit melawan kemalasan dan mendekatkan diri dengan Allah SWT. Dalam sampul ini dibuat dominan warna merah karena memiliki arti keberanian dalam mengambil suatu langkah keputusan. Dengan menggunakan *comic* font dengan aneka warna, karena komik yang tersebut memiliki cerita yang berdasarkan kisah nyata, penulis mengharapkan seseorang yang membaca komik ini khususnya kelas XII, bisa memiliki sikap yang disiplin dan tidak menyiakan kesempatan yang ada. Cover belakang dibuat dengan desain

dan isi yang sederhana, berisi tentang *trailer* (cuplikan) dalam cerita komik, serta berisi judul dan duplikasi layer sampul depan. Pada cover dalam berisi mengenai informasi tentang tim redaksi serta *tagline* komik, yaitu KOMIK BERNUANSA ISLAMI. *Tagline* bertujuan untuk memberikan sugesti bahwa komik juga ada yang bernuansa Islami, biasanya komik identik dengan kartun dan lain-lain, diharapkan setelah membaca sampulnya akan penasaran akan membaca isi komik tersebut.

b. Cerita komik

cerita tersebut dibuat sesuai kebutuhan peserta didik, cerita tersebut dibuat dari cerita asli yang sudah dimodifikasi sedemikian mungkin untuk memberikan kesan yang mengena bagi pembaca

c. Desain komik

Komik tersebut dibuat menggunakan aplikasi komputer yaitu *Corel Draw 2021*. Desain komik disesuaikan dengan cerita komik, setelah cerita komik selesai penulis akan mendesain komik secara keseluruhan

d. Halaman

Halaman digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui nomor halaman yang sudah dibaca, nomor halaman tersebut biasanya diletakan pada tengah bawah *layout* komik.

e. Materi

Sebelum terjun mengaplikasikan materi peneliti memberikan Stimulus tersebut ada yang berupa *ice breaking*. Deskripsi yang disesuaikan dengan cerita para orang yang sudah sukses yang dihubungkan dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik. Pada bagian komik menceritakan suatu hal yang berkaitan dengan cerita sebelumnya dan setelahnya, yang memiliki ekspresi karakter yang menunjukkan emosional karakter dalam komik, yang berguna untuk memberikan keseriusan dalam membaca komik tersebut. Sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan tertarik dalam membaca komik. Disajikan pula memakai *font comic* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer *Corel Draw 2021* yang memberikan desain lebih full HD dan warna yang cukup elegant.

f. Intermezo

Intermezo dalam komik bernuansa Islami tersebut mengandung tentang manfaat atau faedah yang dimasukkan dalam cerita maupun desainnya.

4. Validasi Produk

Validasi produk dihasilkan dari angket validator ahli yang dipilih penulis untuk mengetahui keefektifan komik bernuansa Islam yang telah dikembangkan. Validasi tersebut menggunakan 2 jenis angket yang akan dinilai dari dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Validasi diperoleh dari 2 yaitu validator ahli dan validator media dari dosen Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI). Hasil tersebut kemudian dikumpulkan peneliti dan dianalisis, tidak hanya memberikan penilaian validator materi dan media juga diberi kewenangan untuk memberikan kritik dan saran, supaya produk yang dikembangkan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Secara rasional pemilihan validator berdasarkan pertimbangan peneliti, sebab salah satu validator tersebut pernah mengajar mata kuliah media bimbingan dan konseling, oleh karena itu peneliti mempunyai referensi dari perkuliahan sebelumnya, peneliti menganggap validator tersebut sangat tepat dalam memvalidasi produk skripsi, setelah di validasi data akan diproses seperti di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil Validasi Ahli Materi		
Butir Soal	Nilai	Mean
X1	4	7
X2	4	13
X3	3	14
X4	3	15
X5	6	16
X6	4	17
X7	8	19
X8	6	20
X9	7	22
X10	7	24
X11	8	26
X12	20	30
X13	7	33
X14	8	41

TOTAL	95	297
MAX	20	
Persentase	75%	

Pada penjelasan pada sebelumnya merupakan analisis data hasil validasi komik pengembangan media *bibliotherapy* melalui komik bernuansa Islami untuk sikap *selfdiscipline* yang berdasarkan pada hasil rata-rata 297 dengan presentase 75% angket validasi ahli media yaitu Bapak David Ari Setyawan, M.Pd. selaku dosen bimbingan konseling pendidikan Islam. Seperti yang dijelaskan pada sebelumnya dari hasil validasi media komik benuansa Islam yang diperoleh dari validator memberikan kesimpulan bahwa komik dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Nilai	Mean
Aspek Kelayakan Isi	48	32
Aspek Kelayakan Penyajian	18	52
Aspek Kelayakan Bahasa	33	62
Aspek Kelayakan Kontekstual	28	71
Jumlah	127	216
Maksimal	60	
Persentase	67%	

Pada penjelasan pada sebelumnya merupakan analisis data hasil validasi komik pengembangan media *bibliotherapy* melalui komik bernuansa Islami untuk sikap *selfdiscipline* yang berdasarkan pada hasil rata-rata 297 dengan persentase 75% angket validasi ahli materi yaitu Ibu Arina Fithriyana, M.Pd., Kons. selaku dosen bimbingan konseling pendidikan Islam. Dari hasil tabel pada sebelumnya bahwa pengembangan media komik bernuansa Islam yang diperoleh dari validator memberikan kesimpulan bahwa komik dapat digunakan dengan revisi.

5. Revisi Produk

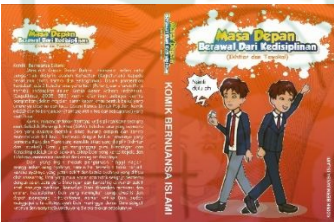
Revisi dilaksanakan sesuai pada kritik dan saran yang disampaikan oleh validator ahli. Revisi dilakukan untuk memperbaiki keterbatasan pada produk komik. Dari validasi tersebut terdapat kritik, saran dan komentar yang telah divalidasi oleh para ahli.

Validator yang pertama yaitu Bapak David Ari Setyawan, M.Pd. Adapun tanggapan, kritik, dan saran serta

pembetulan kan yang sudah dilaksanakan. Validator pertama sangat berkesan dan tidak ada revisi dalam produk komik tersebut. Validator pertama memberikan penilaian produk dapat digunakan tanpa revisi.⁵

Ibu Arina Fithriyana, M.Pd., Kons. Sebagai validator ahli melaksanakan validasi, dan memberikan kritikan dan saran yang membangun untuk memperbaiki produk yang dikembangkan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

Tabel 4. 3 Komik Sebelum dan Sesudah Direvisi

Tanggapan, kritik dan saran	Perbaikan
 Narasi cover belakang komik terlalu menjelaskan teori pengertian komik	 Penulis mengubah dan menghapus paragraf pertama pada narasi sampul belakang komik.
 Tokoh utama tidak menjelaskan dirinya, sedangkan tokoh pendukung yang menjelaskan diri dan penjelasan terlalu kaku.	 Penulis mengubah tokoh utama yang memperkenalkan diri, dan mengubah gaya perkenalan menjadi lebih fresh dan bagus.

⁵ David Ari Setyawan, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

Tanggapan, kritik dan saran	perbaikan
 kemudian bu Fitri menunjuk Tiara maju berdasarkan bulan hari ini yang bertepatan dengan absen Tiara. Nama karakter tidak sinkron dengan narasi dibawah komik.	 kemudian bu Fitri menunjuk Tiara maju berdasarkan bulan ini yang bertepatan dengan absen Tiara. Penulis membenahi nama karakter dan membenahi narasi dibawah komik
 kemudian bu Fitri menunjuk Tiara maju berdasarkan bulan ini yang bertepatan dengan absen Tiara. Karakter tidak sinkron dengan penjelasan narasi dan balon kata.	 Kebetulan Bu Fitri menunjuk Tiara kedepan berdasarkan absensi yang sama dengan bulan tersebut. Penulis membenahi tampilan karakter dan merevisi penjelasan narasi atau balon kata.

Menurut penilaian secara umum dari Ibu Arina Fithriyana, M.Pd., Kons. Beliau menyatakan bahwa komik telah layak digunakan dan sesuai dengan apa yang diharapkan, meskipun dengan perbaikan-perbaikan yang telah disarankan seperti yang dijelaskan pada sebelumnya.⁶

6. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan ketika uji validasi telah direvisi oleh peneliti yang dinyatakan bahwa komik telah efektif digunakan, kemudian proses uji coba produk

⁶ Arina Fithriyana, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2022, wawancara 3, transkrip.

lapangan. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 4 April sampai dengan 14 april 2022 sebanyak 3x pertemuan. Uji coba lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kayen pada kelas XII IPA 1. Dengan jumlah 20 siswa. untuk mengetahui bahwa siswa tersebut homogen atau tidak homogen dengan hasil signifikan, oleh karena itu penulis melaksanakan uji homogenitas, dalam menguji homogenitas peneliti memasukan data dari hasil post tes dan pretest yang akan diujikan menggunakan aplikasi komputer IBM SPSS versi 26 2022.

a. Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas pada siswa SMA Negeri 1 Kayen dilaksanakan untuk mengetahui dari hasil homogenitasnya yang dapat dibandingkan antara siswa sebelum membaca dan sesudah membaca komik masa depan berawal dari kedisiplinan. Nilai yang digunakan adalah nilai dari angket yang sudah diisi oleh siswa. Data nilai angket yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Angket Sebelum Membaca Komik Bernuansa Islami

No.	Kelompok A	Kelompok B
1.	33	26
2.	34	27
3.	25	29
4.	25	29
5.	22	35
6.	20	31
7.	27	37
8.	26	38
9.	27	37
10	28	41
Jumlah	267	330

Hasil uji homogenitas SPSS 26 adalah sebagai berikut

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.903	1	18	.185
	Based on Median	1.896	1	18	.185
	Based on Median and with adjusted df	1.896	1	15.977	.188
	Based on trimmed mean	1.902	1	18	.185

ANOVA

hasil	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	198.450	1	198.450	8.626	.009
Within Groups	414.100	18	23.006		
Total	612.550	19			

Data hasil output SPSS 26 diperoleh signifikansinya 0.185. jika dibandingkan dengan taraf signifikansinya menunjukkan bahwa $0.185 > 0,05$ yang artinya kedua nilai tersebut homogen. Dengan perbandingan rata-rata yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Nilai Rata-Rata Sebelum Membaca Komik

Nilai Rata-rata	
Kelompok A	Kelompok B
26,7	33
Selisih Rata-rata = 6,3	

Uji coba lapangan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu peneliti melakukan penelitian sebagai guru bimbingan dan konseling disekolahan, uji coba lapangan dilaksanakan untuk mengetahui hasil yang akan ditetapkan.

b. Observasi kegiatan

Observasi proses pelayanan konseling dilaksanakan oleh penulis tersebut. kegiatan observasi meliputi aktivitas siswa pada lingkungan sekolah dalam pembelajaran.

1) Observasi terhadap kegiatan guru bimbingan dan konseling di kelas

Hasil dari observasi guru bimbingan dan konseling dalam kelas secara jelasnya disajikan pada tabel.

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Guru Di Kelas

No	Kesesuaian dengan kegiatan	Ketercapaian	
		presentase	Kriteria
1	RPL Pertama	100%	Baik
2	RPL Kedua	100%	Baik
Rata-rata keseluruhan kegiatan		100%	Baik

Pada tabel sebelumnya peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling kemudian mengetahui informasi mengenai RPL (rencana pelaksanaan layanan).

2) Observasi terhadap kegiatan siswa

Penulis melaksanakan pengawasan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam membaca komik kedisiplinan bimbingan dan konseling bernuansa Islami. Respon yang ditunjukkan oleh peserta didik ketika membaca komik kedisiplinan bimbingan dan konseling bernuansa komik kedisiplinan bimbingan dan konseling bernuansa Islami, ada yang menunjukkan ekspresi senang ketika membaca komik ada juga yang sedih karena terlarut dalam ceritanya. Peneliti tidak memungkiri hal tersebut karena semua orang memiliki karakter yang berbeda-beda. Dari yang belum pernah mengerti akan kedisiplinan dalam menggapai karir di SMA Negeri 1 Kayen, siswa lebih paham tentang bagaimana harus memperjuangkan karirnya dengan baik dan benar.⁷

c. Analisis data soal post test

Tindakan terakhir, peneliti membagikan lembar *posttest* terhadap siswa SMA Negeri 1 Kayen untuk

⁷ Peserta Didik SMA Negeri 1 Kayen, wawancara oleh penulis, 2 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

mengetahui hasil membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami. Sebelum soal *posttest* diberikan kepada siswa-siswi angket tersebut di koordinasikan dengan 2 dosen IAIN Kudus yaitu bapak David Ari Setiawan, M.Pd. dan ibu Arina Fithriana, M.Pd. Kons. Setelah melakukan *posttest* terhadap siswa yang telah menggunakan. Diperoleh hasil seperti berikut

Tabel 4. 8 Hasil Post Test Siswa

Responden	Karakteristik	Materi	Bahasa	Total persiswa
R1	18	17	11	46
R2	19	16	10	45
R3	18	17	10	45
R4	17	17	11	45
R5	16	17	11	44
R6	19	17	11	46
R7	17	17	11	45
R8	19	18	10	47
R9	19	17	11	47
R10	17	18	11	46
R11	17	17	12	46
R12	18	17	11	46
R13	18	16	11	45
R14	18	19	11	48
R15	17	16	11	44
R16	18	17	11	46
R17	17	17	12	46
R18	17	18	11	46
R19	18	17	10	45
R 20	17	19	11	47
Total	353	344	218	915
Rata-rata	17,7	17,2	10,9	

Keterangan:

R= Responden

d. Uji normalitas

Uji normalitas adalah bagian dari pengolahan data untuk menentukan apakah variabel tersebut normal atau tidak. Ketika uji normalitas tersebut memberikan hasil normal

maka uji t-test bisa dilaksanakan, namun jika uji tersebut tidak normal berarti ada kesalahan dalam data tersebut. Berikut ini adalah pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS 26

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73930325
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.126
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data hasil output IBM SPSS versi 26 menunjukkan bahwa pada hasil nilai siswa dalam membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami diperoleh signifikansi 0.161. Jika dibandingkan dengan taraf signifikansi maka $0.161 > 0.05$ yang artinya data pada siswa yang membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami berdistribusi normal.

e. Uji t-test

Setelah dinyatakan bahwa data dari kontribusi siswa berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil dari membaca komik dari sebelum maupun sesudah membaca. Hasil dari posttest sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Sebelum dan Sesudah Membaca Komik

Responden	Sebelum	Sesudah
R1	33	46
R2	34	45
R3	25	45
R4	25	45
R5	22	44
R6	20	46
R7	27	45
R8	26	47
R9	27	47
R10	28	46
R11	26	46
R12	27	46
R13	29	45
R14	29	48
R15	35	44
R16	31	46
R17	37	46
R18	38	46
R19	37	45
R20	41	47
Jumlah	597	915
Rata-rata	29,85	45,75

Keterangan R = Responden

Hasil perhitungan uji t menggunakan IBM SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji T Menggunakan SPSS 26

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	29.8500	20	5.67798	1.26964
	post test	45.7500	20	1.01955	.22798

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre test & post test	20	.093	.696

Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Pair 1 pre test - posttest	-15.90000	5.67450	1.26886	Lower -18.55575 Upper -13.24425	-12.531	19	.000

Berdasarkan hasil output IBM SPSS versi 26 pada sebelumnya, diperoleh signifikan sebesar 0.000. jika dibandingkan dengan taraf signifikansinya maka 0.000 < 0.05 yang berarti ada perbedaan antara sebelum dan sesudah membaca Komik. Sehingga ada pengaruh antara komik bernuansa Islami terhadap *Self Discipline* peserta didik.

7. Revisi Produk

Tabel 4. 12 keefektifan produk

N o	Indikator Penilaian	x	X1	Present ase	Tingkat Efektifitas	keterangan
1.	Karakteristik	35,3	100 %	35,3%	Efektif	Tidak revisi
2.	Materi	34,4	100 %	34,4%	Efektif	Tidak revisi
3.	Bahasa	21,8	100 %	21,8%	Efektif	Tidak revisi
Jumlah		91,5	100 %	91,5%	Efektif	Tidak revisi

Pada tabel sebelumnya dapat kita pahami dari hasil dalam angket respon siswa terhadap keefektifan komik bernuansa Islami diperoleh persentase (%) total 91,5% dengan kriteria efektif. Sesuai dengan kriteria keefektifan dalam hasilnya, maka *product* pengembangan media *bibliotherapy* melalui komik bernuansa Islami tersebut dikatakan efektif dan tidak perlu ada perbaikan.

8. Diseminasi dan Implementasi

Sesudah melaksanakan proses pengolahan data tersebut, penulis melaksanakan perbandingan antara data sebelum membaca komik dan setelah membaca komik, yang didasari dari pretest dan posttest. Kemudian setelah mengetahui dan data sudah diolah lagi maka menuju langkah selanjutnya.

Langkah terakhir tersebut, penulis mendefinisikan *product* terhadap siswa. Memberikan masukan, maupun kritik dan saran dari pengguna, selanjutnya adalah melakukan implementasi *product* oleh pengguna, diseminasi telah dilaksanakan pada hari senin 14 maret 2022 yang bertempat di SMA Negeri 1 Kayen pada pukul 10.00 sampai dengan selesai. Diseminasi atau diskusi tersebut dihadiri oleh salah satu guru bimbingan konseling kelas XII yaitu Bapak Mardiyanto. S.Pd. dalam koordinasi tersebut ada beberapa proses yang dilaksanakan yaitu:

a. Sosialisasi produk

Pada sosialisasi tersebut, penulis memberikan sosialisasi produk pengembangan berupa komik bernuansa Islami yang berisikan tentang kedisiplinan dan karir seorang siswa. penulis memberikan arahan tentang.

- 1) Tujuan dan alasan membuat komik bernuansa Islami dengan judul masa depan berawal dari kedisiplinan (ikhtiar dan tawakal)
- 2) Urgensi komik berawal dari salah satu fenomena di sekolah
- 3) Problematika dalam pembuatan komik, yang dikembangkan oleh peneliti.
- 4) Kelebihan *product* komik yang telah dikembangkan peneliti.

b. Memberikan masukan

Para ahli media dan materi mengutarakan pendapat beliau mengenai *product* kemudian membagikan sebuah kritik dan saran untuk menjadikan produk lebih sempurna dari sebelumnya. Para ahli sangat mengapresiasi adanya komik bernuansa Islami tersebut, karena sebelumnya di lingkungan tersebut belum ada yang mengaplikasikannya. tanggapan dari semua ahli menuturkan bahwa cover komik, desain, dan gaya tulisan sangat menarik, tidak hanya itu juga isi cerita dan tutur bahasa yang mudah dipahami membuat

komik yang menarik untuk dibaca kembali, sehingga mudah dipahami peserta didik, serta dapat mengubah pandangan siswa dalam hal disiplin diri (*Self Discipline*).

c. Implementasi

Implementasi merupakan langkah terakhir dalam penelitian dan pengembangan, produk yang telah direvisi dan diperbaiki kemudian ditawarkan kepada tempat penelitian, supaya digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kayen, yang berguna untuk variasi dalam bahan mengajar. Bapak Mardiyanto. S.Pd. akan mengimplementasikan komik tersebut di kelas XII melalui proyektor maupun menggunakan komik cetak.

C. Analisis Data

1. Hasil uji homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap data responden siswa menggunakan IBM SPSS Statistika 26 didapatkan hasil yang signifikansinya 0,185. Bisa dianalisis hasil signifikansinya $0,185 > 0,05$. uji homogenitas memberikan beberapa hasil dari siswa sebelum dan sesudah membaca komik adalah homogen atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan dengan siswa A dan siswa B yang akan dibandingkan. Setelah hasil tersebut diketahui signifikan maka tahap selanjutnya bisa dilakukan.

2. Uji normalitas

Hasil dari output IBM SPSS versi 26 terhadap siswa memberikan hasil signifikansi sebesar 0.161 yang artinya data pada siswa tersebut berdistribusi normal. Jika dibandingkan signifikansinya maka $0.161 > 0,05$ bisa diartikan bahwa siswa berdistribusi normal. Oleh karena itu uji syarat sebelumnya untuk uji-t berupa uji normalitas data sudah terpenuhi, maka dapat dilaksanakan tahap selanjutnya yaitu uji *t-test*

3. Uji-t

Pada uji-t dengan memakai aplikasi IBM SPSS versi 26 di peroleh signifikansi senilai 0.00. Jika perhatikan perbedaan pada taraf signifikansinya maka $0.00 < 0.05$ yang memiliki arti terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa sebelum membaca komik dan sesudah membaca komik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara komik dalam kedisiplinan diri (*selfdiscipline*)

siswa. Berikut disajikan perbedaan serta nilai selisih nilai respon siswa yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 13 nilai rata-rata sebelum dan sesudah membaca komik

Nilai Rata-rata Sebelum dan Sesudah Membaca Komik	
Sebelum Membaca Komik	Sesudah Membaca Komik
29,85	45,75
Selisih rata-rata = 15,9	

Nilai rata-rata *posttest* membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami adalah 45,75 lebih tinggi dari nilai rata-rata sebelum membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami yang rata-ratanya 29,85. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil membaca komik kedisiplinan bernuansa Islami dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa produk penggunaan media *bibliotherapy* menggunakan komik kedisiplinan (*selfdiscipline*) bernuansa Islami adalah *product* dinyatakan efektif dan layak, yang didasari pada proses yang sudah dijalankan berawal dari pengembangan produk sampai dengan uji coba lapangan, karena terbukti dapat meningkatkan *Self Discipline* peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen tahun ajaran 2021/2022, dengan awalnya sebelum membaca komik bernuansa Islami nilainya 29.85 kemudian setelah membaca komik bernuansa Islami naik secara signifikan menjadi 45,75.

Pada penelitian tersebut bimbingan yang kelompok yang dilakukan dalam proses penelitian cukup baik. Adanya bimbingan kelompok tersebut peserta didik lebih mudah paham mengenai kedisiplinan dalam mencapai karirnya setelah lulus sekolah. Dalam penelitian tersebut juga menggunakan media biblioterapi atau terapi membaca berupa komik bernuansa Islam yang diambil dari cerita kasus di sekolahan. Komik bimbingan konseling tersebut digunakan oleh pengajar untuk memberikan motivasi belajar siswa agar semakin disiplin, komik bernuansa Islami tersebut juga bisa digunakan untuk variasi dalam belajar mengajar oleh guru bimbingan dan konseling. Adanya komik bernuansa Islami tersebut siswa menjadi lebih disiplin diri daripada sebelumnya seperti halnya data yang disajikan pada paragraf sebelumnya.